

Perbandingan Film *Il Mare* (2000) dengan Film *Lake House* (2006): Pendekatan Sosial Budaya

Desi Wulandari

Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

e-mail: desiwuland27@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua karya sastra, yaitu *Il Mare* dan *The Lake House*, dengan menekankan perbedaan dari perspektif sosial budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perubahan cerita antara kedua karya tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *The Lake House* mengacu pada *Il Mare*, terdapat banyak perubahan dalam cerita yang dibuat. Perubahan ini dipengaruhi oleh latar belakang sosial budaya dari dua negara yang memproduksinya, yakni Korea Selatan dan Amerika Serikat. Perbedaan pandangan budaya, seperti cara memahami hubungan sebab-akibat dalam cerita hingga penggambaran pekerjaan karakter, mencerminkan nilai-nilai khas masing-masing bangsa. Selain itu, tujuan produksi *The Lake House* juga menjadi faktor utama perubahan, yaitu untuk mencapai keberhasilan komersial dengan menjual sebanyak mungkin tiket bioskop serta mendapatkan penghargaan bergengsi seperti Academy Awards. Hal ini diwujudkan melalui cerita yang unik, kualitas produksi yang tinggi, dan pemilihan aktor terkenal dunia.

Kata kunci: *Film Adaptasi, Perbandingan Film, Sosial, Budaya*

Abstract

This study aims to compare the similarities and differences between two literary works, *Il Mare* and *The Lake House*, emphasizing the differences from a socio-cultural perspective. The method used in this research is descriptive qualitative, which allows an in-depth analysis of the factors that influence the changes in the story between the two works. The results show that although *The Lake House* refers to *Il Mare*, there are many changes in the story made. These changes are influenced by the socio-cultural backgrounds of the two countries that produced it, namely South Korea and the United States. Differences in cultural views, such as the way of understanding cause-and-effect relationships in the story to the depiction of characters' jobs, reflect the distinctive values of each nation. In addition, the production goal of *The Lake House* was also a major factor in the change, which was to achieve commercial success by selling as many movie tickets as possible and earning prestigious awards such as the Academy Awards. This was realized through a unique story, high production quality, and the selection of world-renowned actors.

Keywords : *Film Adaptation, Film Comparison, Social, Culture*

PENDAHULUAN

Sastra dalam perkembangannya mengalami perubahan yang sangat dinamis. Mulai dari bentuk, genre maupun wahananya, terus berkembang. Sastra berawal dari budaya folklore yang disebarkan secara lisan, kemudian beralih menjadi sastra tertulis (Yi, 2003). Perkembangan teknologi membuat peluang-peluang bagi wahana baru dalam menyajikan sastra, mulai dari teknologi animasi, novel grafis, drama televisi, drama radio, dan film. Film yang biasa disebut sinema atau movie adalah gambar bergerak yang direkam menggunakan kamera perekam. Film yang dimaksud di sini adalah sinema yang menyajikan cerita kehidupan yang kurang lebih sama dengan drama yang direkam. Namun film lebih kompleks dan lebih nyata penggambarannya daripada drama yang ditampilkan di atas panggung teater.

Perkembangan teknologi kamera perekam dan pemutar film yang menjadikan genre sastra yang masih bisa digolongkan dalam drama ini berkembang pesat. Film menjadi alternative hiburan yang populer saat ini. Film dibuat dengan biaya mahal, pemain terkenal dan efek gambar yang bagus. Industri perfilman dunia, telah mengakui keunggulan Hollywood sebagai tempat yang memproduksi film-film populer dunia. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa Hollywood membeli ide cerita dari belahan dunia lain.

Tidak jarang Hollywood membeli ide cerita dari negeri-negeri Asia, seperti India, Cina, Jepang, maupun Korea. Asia yang kaya akan ide-ide cerita yang menarik memberi inspirasi rumah produksi di Hollywood untuk mengangkat cerita-cerita tersebut dalam sinema. Sebagai contoh, Hollywood mengadaptasi film-film Jepang seperti *Seven Samurai* (1954) menjadi *The Magnificent Seven* (1960), film horror *Ringu* (1998) menjadi *The Ring* (2002), dan *Godzilla* (1998, 2014) (Yucki, 2021). Selain dari Jepang, Hollywood juga mengadaptasi film dari Korea, salah satunya adalah film *Il Mare* (2000) yang diadaptasi dengan judul *Lake House* (2006), yang dibintangi Sandra Bullock dan Keanu Reeves.

Terdapat persamaan dan perbedaan di antara dua film tersebut. Mengenai persamaan, hal ini wajar, mengingat *Lake House* mengacu pada cerita dalam *Il Mare*. Namun perbedaan-perbedaan atau perubahan-perubahan yang terjadi kemungkinan karena sebab-sebab tertentu. Maka perlu adanya analisis perbandingan sastra untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta kemungkinan penyebab perubahan-perubahan tersebut. Analisis yang membandingkan dua karya sastra masuk dalam ranah analisis perbandingan sastra. Perbandingan sastra sekarang ini berkembang dalam lingkup kajian budaya dan metodologi interdisipliner (Nugraha, 2021).

Dua film ini mempunyai syarat-syarat yang diperlukan dalam kajian sastra bandingan, yaitu; perbedaan bangsa dan bahasa. Seperti yang dikutip Sapardi Djoko Damono dikutip dari Nada (1999), bahwa sastra bandingan adalah suatu studi atau kajian sastra suatu bangsa yang mempunyai kaitan kesejarahan dengan sastra bangsa lain, bagaimana terjalin proses saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, apa yang telah diambil suatu sastra, dan apa pula yang telah disumbangkannya (Damono, 2011). Kajian sastra bandingan membuka peluang untuk menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra lebih mendalam. Peneliti dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam membandingkan dua atau bahkan lebih karya sastra. Dalam kasus ini, penulis ingin membandingkan *Il Mare* dengan *Lake House* menggunakan pendekatan sosial dan budaya. Pendekatan ini dipakai untuk mengungkap kemungkinan sebab-sebab terjadinya perubahan pada *Lake House*.

Pendekatan sosial budaya dalam karya sastra sering disebut sebagai pendekatan sosiologi karya sastra. Seperti yang dikutip oleh Redyanto Noor dari Rahmanto & Hartoko (1986), bahwa penafsiran teks secara sosiologis adalah menganalisis gambaran tentang dunia dan masyarakat dalam sebuah teks sastra, sejauh mana gambaran itu serasi atau menyimpang dari kenyataan (Noor & Purnomo, 2007). Noor juga mengutip pendapat Damono mengenai hubungan karya sastra dengan sosial dan budaya, yaitu bahwa setiap karya sastra adalah hasil dari pengaruh timbale balik yang rumit dari factor-faktor sosial dan cultural, dan karya sastra itu sendiri sebenarnya adalah kultur yang rumit (Noor & Purnomo, 2007).

Dengan anggapan bahwa karya sastra adalah representasi dari kehidupan, maka karya sastra dapat dianalisis menggunakan pendekatan sosial budaya. Latar belakang perbedaan sosial budaya dua film tersebut yang menjadikan perbedaan atau perubahannya dikaji menggunakan perspektif sosial budaya. Dari pemaparan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam makalah ini, yaitu, apa saja persamaan dan perbedaan antara *Il Mare* dan *Lake House*, dan bagaimana perbedaan-perbedaan itu dilihat dari segi sosial budaya.

Dua karya sastra ini pernah dianalisis dalam ranah sastra bandingan oleh Jo Sulseob yang juga membandingkan dari segi perspektif terjemahan budaya (Jo & Williams, 2017). Mereka fokus pada segi lokasi, jangka waktu, rumah yang dirujuk dalam judul, pekerjaan, dan hubungan antara dua protagonis dengan orang-orang terdekat mereka. Sulsoeb berpendapat bahwa film yang dibuat ulang masuk dalam kategori terjemahan, yaitu bagaimana film yang sudah ada diinterpretasikan ke dalam Bahasa dan budaya yang berbeda (Jo & Williams, 2017).

Dengan pertimbangan karya ilmiah sebelumnya, penulis dalam artikel ini akan fokus pada analisis perbandingan dua film tersebut dengan pendekatan sosial budaya. Dalam hal ini, penulis

akan membandingkan persamaan dan perbedaan secara umum dua karya sastra tersebut, dan perbedaan dari perspektif sosial budaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang tidak mengandalkan prosedur statistik untuk memperoleh temuan, melainkan lebih menekankan pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna dari peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam situasi tertentu berdasarkan sudut pandang peneliti itu sendiri (Fiantika et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Antara *Il Mare* dan *Lake House*

Film *Il Mare* adalah film yang muncul pada tahun 2000 di Korea Selatan. Film ini diadaptasi dari novel karya Jiro Asada, mengisahkan tentang cinta yang mustahil antara dua orang manusia pada latar waktu berbeda (tokoh utama perempuan hidup di masa depan, selisih 2 tahun dari tokoh utama laki-laki). Cerita dimulai ketika tokoh utama perempuan yang bernama Kim Eun Joo pindah dari rumah dipinggir pantai dengan meninggalkan pesan selamat natal di kotak surat untuk pemilik rumah selanjutnya. Surat tersebut kemudian diterima oleh Seung Hyun, yang hidup di tahun 1997, anehnya surat tersebut bertanggal dan bulan sama namun bertahun 1999. Eun Joo yang datang kembali untuk memeriksa kotak surat, menemukan balasan dari Seung Hyun yang bertahun 1997. Selanjutnya mereka berkomunikasi melalui kotak surat yang terletak di depan rumah tersebut, dan mengonfirmasi bahwa mereka hidup pada masa yang berbeda.

Film *Lake House* adalah adaptasi dari *Il Mare* versi Hollywood yang dibintangi oleh Keanu Reeves sebagai Alex Wyler dan Sandra Bullock sebagai Kate Forster, dan tayang pada tahun 2006. Perbedaan latar tahun menjadi 2004 dan 2006, dan rumah tersebut di tepi danau. Terdapat banyak kesamaan antara *Il Mare* dan *Lake House*, serta terdapat banyak perbedaan pula di antara dua film tersebut. Berikut secara garis besar persamaan dan perbedaan antara *Il Mare* dan *Lake House*.

Persamaan

- a. Tokoh perempuan dan tokoh laki-laki hidup dalam rentang waktu 2 tahun (1997 dan 1999, 2004 dan 2006)
- b. Sama-sama berkomunikasi melalui kotak surat yang terdapat di depan rumah
- c. Sama-sama mempunyai anjing yang sama; anjing yang hidup di dua masa yang berbeda tersebut.
- d. Tokoh utama perempuan mempunyai kisah cinta lama sebelum pindah dari rumah tersebut
- e. Tokoh utama laki-laki disukai oleh salah satu pemeran pembantu perempuan
- f. Tokoh utama laki-laki adalah arsitek yang mempunyai masalah dengan ayah mereka yang juga seorang arsitek
- g. Rumah di tepi danau ataupun pantai tersebut adalah hasil rancangan ayah dari tokoh utama laki-laki
- h. Tokoh utama perempuan sama-sama mempunyai barang yang tertinggal di stasiun kereta.
- i. Tokoh utama laki-laki meninggal dalam sebuah kecelakaan ketika hendak menemui tokoh utama perempuan.
- j. Untuk mencegah kematian tokoh utama laki-laki, tokoh utama perempuan segera menuju rumah tepi danau atau pantai tersebut untuk mengirim surat setelah mendengar kabar kabar kematian tokoh utama laki-laki, agar tokoh utama laki-laki tidak jadi pergi menemui mereka.

Perbedaan

- a. Tokoh utama perempuan berbeda pekerjaan; Eun Joo sebagai pengisi suara, dan mempunyai pekerjaan sampingan sebagai penjaga persewaan komik. Sedangkan Kate Forster adalah seorang dokter.
- b. Tokoh utama Eun Joo mengalami depresi karena ditinggalkan oleh pacarnya, sedang Kate Forster mengalami depresi karena tidak berhasil menyelamatkan korban kecelakaan.

- c. Kate Forster mempunyai seorang ibu, sedang Eun Joo tidak diceritakan apakah mempunyai ibu atau tidak.
- d. Alex Wyler selain mempunyai seorang ayah, juga mempunyai seorang kakak laki-laki. Sedangkan Seung Hyun tidak mempunyai kakak laki-laki, tapi mempunyai teman kerja laki-laki yang akrab dengannya.
- e. Tokoh perempuan yang menyukai tokoh utama laki-laki berbeda dari segi karakter. Dalam *// Mare* berkarakter pendiam dan pemalu, yang hanya muncul dua kali dalam film. Sedangkan dalam *Lake House* berkarakter ceria dan agresif, dan muncul lebih sering 314isbanding versi Korea.
- f. Tokoh laki-laki yang meninggalkan tokoh utama perempuan dalam *// Mare* tidak pernah kembali menjalin hubungan dengan Eun Joo. Sedang dalam *Lake House* kembali menjalin hubungan dengan Kate.
- g. *// Mare* beralur lambat dengan tidak banyak konflik, atau masalah; masalah hanya bagaimana Eun Joo tak dapat melupakan laki-laki yang meninggalkannya dan Seung Hyun yang mempunyai masalah dengan ayahnya. Tidak ada komunikasi langsung atau kejadian berarti secara langsung antara Eun Joo dan Seung Hyun sebelum di akhir cerita. Sedang dalam *Lake House* terdapat beberapa masalah yang muncul, dari gagalnya Kate menolong korban kecelakaan, kembali menjalin hubungan dengan laki-laki yang meninggalkannya, bertemu dengan Alex di pesta ulangtahunnya, tanpa mengetahui bahwa laki-laki yang berdansa dengannya adalah Alex yang dikenalnya melalui surat.
- h. Dalam *Lake House* anjing mereka berperan sebagai penghubung antara Alex dan Kate bertemu di tahun yang sama, 2005. Pada suatu hari saat berjalan-jalan di lingkungan perumahan, anjing itu berlari meninggalkan Alex dan menuju rumah Kate di tahun 2005, yang berada di lingkungan tersebut. Alex bertemu dengan Morgan, yang saat itu masih menjadi pacar Kate dan berkenalan. Bahkan Morgan mengundangnya untuk menghadiri pesta ulangtahun Kate. Di situlah mereka bertemu.
- i. Dalam *Lake House*, mereka sering menggunakan transportasi mobil pribadi. Sedang dalam *// Mare*, lebih sering menggunakan kendaraan umum, atau berjalan kaki.
- j. Pertukaran surat melalui kotak surat tersebut, dalam *// Mare* mereka juga saling bertukar benda selain surat; bando, sapu tangan, walkman, buku, bahkan ikan. Sedang dalam *Lake House* mereka hanya bertukar surat dan buku.
- k. Dalam *// Mare* barang yang tertinggal di stasiun kereta adalah sebuah walkman, sedang dalam *Lake House* adalah sebuah novel.
- l. Dalam *// Mare* benda yang tertinggal itu kemudian ditemukan dan dikembalikan oleh Seung Hyun melalui kotak surat. Sedangkan versi Hollywood novel tersebut dibaca terlebih dahulu oleh Alex kemudian dia kembalikan dengan cara menyimpannya di bawah lantai kayu apartemen yang kelak dihuni Kate.
- m. Dalam *// Mare* Seung Hyun membuat rumah di tepi pantai karang untuk Eun Joo sebelum mengalami kecelakaan. Sedang dalam *Lake House* tidak.
- n. Dalam *// Mare*, kematian Seung Hyun terjadi pada tanggal 25 Maret 1998, ketika hendak memenuhi janji untuk membantu Eun Joo mencegah kepergian pacar Eun Joo. Sedang dalam *Lake House* Alex meninggal pada hari Valentine, 14 Februari tahun 2006, saat hendak menemui Kate yang waktu itu berbincang dengan ibunya di Daley Plaza. Alex mengetahui keberadaan Kate di situ karena Kate pernah bercerita kepada Alex, bahwa pada hari Valentine tahun 2006 ia tidak berhasil menolong korban kecelakaan di Daley Plaza.
- o. Babak akhir dari film ini pada *// Mare* latar waktu kembali ke masa 1999, ketika Eun Joo hendak pindah dari rumah tepi pantai tersebut. Seung Hyun datang dengan membawa surat terakhir yang dikirim Eun Joo dan mengatakan dia hendak menceritakan kisah ajaib yang terjadi diantara mereka selama rentang waktu tahun 1997 – 1999 itu. Sedang dalam *Lake House*, selang beberapa menit Kate mengirim surat terakhirnya, Alex muncul menemuinya, sehingga tak ada kemunduran latar tahun.
- p. Perbedaan adegan, dalam *// Mare* tidak terjadi banyak kontak fisik, seperti berpelukan atau berciuman, antara tokoh utama laki-laki dengan tokoh utama perempuan. Sedang dalam *Lake House*, antara tokoh utama laki-laki dan perempuan, atau tokoh utama perempuan dengan

tokoh pembantu laki-laki (mantan pacar Kate) terjadi beberapa kali kontak fisik seperti berpelukan atau berciuman.

Latar Belakang Perbedaan dilihat dari Perspektif Sosial Budaya

- a. Dalam kurun waktu tahun 1999 – 2006 dunia perfilman Korea dan Amerika sangat berbeda dalam segi penceritaan. Tentu saja hal ini berhubungan dengan latar belakang budaya dua Negara tersebut. Film Korea dengan genre drama romantic biasanya beralur lambat, dengan pencahayaan yang teduh untuk membuat suasana syahdu. Berbeda dengan film Amerika yang dinamis dan optimis, dalam memandang romantic dengan pencahayaan cerah.
- b. Perbedaan konflik yang terjadi menunjukkan perbedaan sudut pandang dalam melihat masalah. Dalam *// Mare*, konflik terbesar tokoh utama perempuan adalah ditinggal oleh kekasihnya, sedang dalam *Lake House* terdapat banyak konflik yang terjadi. Menurut pandangan orang Amerika perasaan setelah tidak berhasil menolong korban kecelakaan lebih penting dibanding perasaan ditinggalkan kekasih. Ditambahkannya beberapa konflik baru dalam *Lake House* untuk membuat jalan cerita lebih menarik dan tidak monoton.
- c. Perbedaan ekonomi dua bangsa yang sebenarnya sama-sama maju ini menunjukkan bagaimana masyarakat digambarkan. Korea ingin mengangkat kehidupan orang biasa, dengan penghasilan kecil, sedang Amerika ingin menunjukkan kemakmuran bangsa tersebut.
- d. Dalam *Lake House*, pekerjaan dokter dipilih untuk menjembatani sebab akibat sesuatu. Kate yang tidak berhasil menolong korban kecelakaan merasa kecewa dengan profesinya sebagai dokter. Akibatnya ia berusaha menenangkan diri dengan kembali ke rumah danau yang tenang, yang pernah ia tinggali. Yang membuat cerita lebih mempunyai benang merah adalah bahwa ternyata korban kecelakaan yang meninggal itu adalah Alex. Pekerjaan dokter ini juga menunjukkan tingkat ekonomi yang lebih baik.
- e. Meski sedih ditinggalkan kekasihnya, Kate menganggap hal itu masih bisa diatasi. Sedang Eun Joo, karena terlalu mencintai membuat ia susah melupakan pacarnya. Dalam hal ini, bisa dikatakan bahwa di Amerika masalah ditinggalkan kekasih bukanlah masalah yang terlalu rumit untuk bisa diselesaikan. Bagi orang Amerika putus hubungan dengan kekasih adalah hal yang biasa terjadi.
- f. Tokoh pembantu perempuan yang digambarkan menyukai tokoh utama laki-laki berbeda dalam segi karakter. Dalam *// Mare*, tokoh ini tidak begitu mengambil peran, dengan kata lain tidak terlalu penting. Hal ini penggambaran karakter perempuan Korea saat itu kebanyakan pasif dan pendiam. Sedang dalam *Lake House*, tokoh ini justru ikut serta dalam beberapa adegan penting, seperti saat bertemu dengan Morgan di rumah Kate. Tokoh perempuan yang menyukai lelaki di Amerika digambarkan bersikap terus terang dan agresif. Ini gambaran umum masyarakat Amerika yang berpandangan terbuka.
- g. Perbedaan anggota keluarga dalam *Lake House* menunjukkan target dari film ini juga ditujukan untuk keluarga. Harapan masyarakat Amerika yang ingin membuat keluarga harmonis dapat dilihat dari bagaimana hubungan Kate dengan ibunya, dan Alex dengan kakak laki-lakinya. Sedang dalam *// Mare*, minimnya anggota keluarga menambah kesan yang dialami tokoh-tokoh utamanya dengan kesan kehidupan yang kesepian. Hal tersebut mungkin yang menjadi gambaran kehidupan di Korea, yaitu hidup terpisah dari keluarga.
- h. Perbedaan benda milik tokoh utama perempuan yang tertinggal di stasiun kereta menunjukkan kebiasaan di dua negara tersebut. Di Korea, teknologi berkembang pesat, dan perkembangan itu juga terlihat dalam drama-drama Korea. Seperti adanya penggunaan telepon genggam terbaru, atau peralatan gadget lainnya. Hal ini juga menunjukkan masyarakat Korea yang semakin modern dan maju dalam bidang teknologi. Dalam *// Mare*, alat perekam suara atau walkman dipakai untuk membantu Eun Joo dalam hal pekerjaan sebagai pengisi suara. Dengan kata lain teknologi gencar dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam *Lake House*, novel menunjukkan kebiasaan masyarakat Amerika yang suka membaca. Novel juga menunjukkan karakter orang yang suka membaca itu lebih cerdas.
- i. Perbedaan benda yang dapat ditukar melalui kotak surat menunjukkan cara berpikir orang Amerika yang cenderung realist empirist. Meski cerita ini hanya fiktif dan sangat ajaib, namun Amerika membuat batasan-batasannya sendiri, seperti, bagaiman mungkin seekor ikan dapat

hidup setelah berpindah ruang dan waktu melalui kotak surat. Tidak adanya pertukaran benda selain buku dan surat dalam *Lake House*, mungkin menjaga estetika dalam cerita ini. Hal ini mengurangi pertukaran benda-benda yang tidak diperlukan dalam membangun cerita.

- j. Terdapat perbedaan dalam konflik cerita yang membangun plot dalam *Lake House* mencerminkan bahwa film ini dibuat dengan target *box office*, target yang biasa ingin diperoleh produser film Hollywood. Sehingga cerita dibuat sedemikian rupa hingga lebih menarik dan tidak monoton. Sedang *// Mare*, seperti kebanyakan cerita Korea lainnya membangun cerita dengan sederhana untuk menyentuh hati penikmatnya.
- k. Perbedaan cara berinteraksi antar tokoh laki-laki dan tokoh perempuan menggambarkan kehidupan sosial budaya di dua Negara tersebut. Dalam *// Mare* tidak ada kontak fisik seperti berpelukan atau berciuman menunjukkan hal itu tidak lazim dilakukan di tempat umum, atau diperlihatkan pada tahun-tahun itu. Ini pula yang menunjukkan budaya Korea yang masih menjaga norma hubungan antara perempuan dan laki-laki. Sedang hal itu wajar terjadi pada budaya Amerika yang ekspresif, sehingga sah-sah saja bagi Amerika untuk memperlihatkan adegan semacam itu. Kontak fisik juga dianggap menambah daya tarik *Lake House* yang bergenre drama romantic. Dapat dikatakan adegan-adegan tersebut menambah nuansa romantic dalam cerita.
- l. Perbedaan alat transportasi menunjukkan kebiasaan masyarakat Korea dan Amerika. Banyak film atau drama televisi Korea yang menunjukkan kebanyakan masyarakat Korea menggunakan alat transportasi massal, atau jalan kaki. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat ekonomi yang direpresentasikan Eun Joo, yaitu masyarakat tingkat ekonomi bawah. Sedang dalam *Lake House*, penggunaan mobil menunjukkan tingkat ekonomi Kate yang lebih baik. Selain itu di Amerika mempunyai mobil adalah hal yang biasa. Karena topografi Negara Amerika yang luas, penggunaan mobil pribadi dianggap lebih menguntungkan.
- m. Pandangan realisme empiris terlihat lagi dalam *Lake House* pada perbedaan frekuensi pertemuan antara tokoh utama pria dan wanita. Dalam *// Mare* mereka tidak saling berbicara secara langsung sebelum akhir dari cerita ini, sedang dalam *Lake House* mereka pernah bertemu dan berinteraksi secara langsung. Ini menunjukkan anggapan kurang masuk akal bila dua orang tak saling bertemu, atau paling tidak salah satu pihak tidak mengenal sama sekali pihak lain akan terjalin hubungan percintaan. Kurang lebih seperti itu orang Amerika dalam memandang sebuah hubungan romantic. Sedang dalam *// Mare*, semua mungkin bisa terjadi; hubungan percintaan antara dua orang yang sebelumnya tidak saling bertemu. Hal semacam itu pula dianggap romantic di Korea.
- n. Meski cerita ini rekaan semata, akhir ceritanya dibuat dengan perhitungan matematika sebab akibat. Jika Kate mencegah Alex pergi pada hari itu, maka Alex masih hidup pada saat Kate mengirim surat peringatan kepada Alex, sehingga wajar bila tidak lama kemudian Alex muncul menemui Kate. Namun cara melihat realitas yang mungkin terjadi berbeda dengan sudut pandang *// Mare*. Dalam *// Mare*, latar waktu menjadi kembali ke masa 1999 tahun di mana Eun Joo mulai menulis surat ke dalam kotak surat. Ini adalah awal mula cerita ajaib antara Eun Joo dan Seung Hyun. Perhitungan matematika sebab-akibat berbeda dalam *// Mare*. Jika Eun Joo berhasil mencegah kepergian Seung Hyun saat itu, maka pada tahun 1999 Seung Hyun masih hidup. Maka tidak perlu menunggu hingga 2 tahun untuk bertemu dengan Eun Joo. Perhitungan ini juga bisa dikatakan dapat diterima.
- o. Perbedaan akhir cerita ini yang menimbulkan kesan yang berbeda yang ditimbulkan dua film ini. Cerita dalam film Korea memang sering berakhir dengan *open ending*, yaitu penonton menebak kira-kira apa yang akan terjadi. Apakah Eun Joo mempercayai cerita yang tidak masuk akal yang akan di ceritakan Seung Hyun? Apakah Eun Joo pada akhirnya berhasil melupakan kekasih yang meninggalkannya? Berbeda dengan *Lake House*, akhir cerita bahagia, Kate dan Alex bertemu, tidak ada alternative pilihan bagi penonton. Ini pula yang kebanyakan penonton awam suka, *ending* yang jelas.

SIMPULAN

Meski mengacu pada *// Mare*, *Lake House* membuat banyak perubahan dalam ceritanya. Hal ini terjadi karena beberapa sebab. Penyebab-penyebab tersebut tidak lepas dari latar

belakang sosial budaya dua Negara yang menceritakannya. Maka dari itu kajian sastra bandingan dibutuhkan untuk menganalisis kemungkinan-kemungkinan penyebab perubahan-perubahan itu. Kajian sastra bandingan juga memungkinkan penggunaan pendekatan tertentu dalam melihat karya sastra yang dibandingkan. Dalam makalah ini pendekatan sosial budaya dapat digunakan untuk membandingkan dua film tersebut, karena perbedaan bangsa.

Cara pandang Korea Selatan dan Amerika dalam melihat fenomena memang berbeda. Dari perhitungan matematika sebab-akibat kejadian, hingga pekerjaan tokoh-tokoh di dalamnya. Tujuan dari perubahan yang dilakukan *Lake House* ini terkait dengan penjualan tiket bioskop. *Lake House* berusaha menjual sebanyak mungkin tiket agar memperoleh keuntungan. Selain menjadi box office, produser film ini juga ingin membuat film yang bagus dengan cerita yang unik, yang dimainkan pemain-pemain terkenal dunia, agar mendapat penghargaan *The Oscars* atau *Academy Award*. Seperti banyak diketahui bahwa film yang memperoleh penghargaan berarti lebih prestisius.

DAFTAR PUSTAKA

- Damono, S. D. (2011). *Sastra bandingan*. Editum.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Jo, S., & Williams, A. (2017). *Il Mare and The Lake House: a comparison from a cultural translation perspective*. Aichi Shukutoku University.
- Nada, T. (1999). *Sastra bandingan. Terjemahan Aliudin Mahjudin. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia*.
- Noor, R., & Purnomo, M. H. (2007). *Pengantar pengkajian sastra*. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Diponegoro (Fasindo).
- Nugraha, D. (2021). Perkembangan Sejarah dan Isu-Isu Terkini dalam Sastra Bandingan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.135>
- Rahmanto, B., & Hartoko, D. (1986). *Pemandu di Dunia Sastra*. Kanisius.
- Yucki, B. (2021). *Pengaruh Budaya Jepang dalam Industri Perfilman Hollywood*. *Cultura*. <https://www.cultura.id/pengaruh-budaya-jepang-dalam-industri-perfilman-hollywood>